



# **PENGARUH KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH INTITUS AGAMA ISLAM NEGERI SORONG**

**Bambang Sunatar <sup>1,a</sup>, Khoirunnisa <sup>2,b,\*</sup>, Ekarina Katmas <sup>3,c</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

<sup>a, b, c</sup> Email: [bambangsunatar1980@gmail.com](mailto:bambangsunatar1980@gmail.com) , [nissa9456@gmail.com](mailto:nissa9456@gmail.com) , [rinakatmas@gmail.com](mailto:rinakatmas@gmail.com)

\*Correspondent Email: [nissa9456@gmail.com](mailto:nissa9456@gmail.com) , [rinakatmas@gmail.com](mailto:rinakatmas@gmail.com)

## **Article History:**

Received: 18-10-2023; Received in Revised: 12-12-2023; Accepted: 09-01-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v7i1.2418>

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh kepribadian dan lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Sorong. Pada penelitian ini mempergunakan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian ini sebanyak 50 mahasiswa yang memiliki usaha pada Angkatan 2019-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian dan lingkungan sosial terdapat pengaruh positif dan signifikan pada keputusan berwirausaha. Besarnya koefisien R Square sebesar 0,49 menunjukkan bahwa variabel bebas (X) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Y) sebesar 49%, sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel yang lain. dimana variabel yang memiliki pengaruh langsung terbesar yaitu lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha sebesar 18,8%, dan diikuti kepribadian terhadap keputusan berwirausaha sebesar 15%.*

**Kata kunci:** Kepribadian, Lingkungan Sosial, Kewirausahaan

## **Abstract**

*This research aims to determine the influence of personality and social environment on entrepreneurial decisions among Sharia economics students at the Sorong State Islamic Institute. This research uses a causal associative approach. The sample for this research was 50 students who had businesses in the Class of 2019-2022. The data used in this research is primary and secondary data. Data analysis in this research is multiple regression analysis. The results of this research show that personality and social environment have a positive and significant influence on entrepreneurial decisions. The R Square coefficient of 0.49 indicates that the independent variable (X) simultaneously influences the dependent variable (Y) by 49%, the remaining 51% is influenced by other*

*variables. where the variable that has the greatest direct influence is the social environment on entrepreneurial decisions at 18.8%, and followed by personality on entrepreneurial decisions at 15%.*

**Keywords:** Personality, Social Environment, Entrepreneurship

## 1. Pendahuluan

Setiap orang dan setiap negara harus memperhatikan nilai kewirausahaan, mengingat perubahan dunia yang terjadi di semua bidang kehidupan. Menurut Kasmir, wirausahawan adalah orang yang secara konsisten memiliki keberanian untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan dalam rangka meluncurkan suatu perusahaan (Magdalena, 2020). Angka pengangguran di wilayah Papua Barat bisa ditekan oleh para pengusaha. Jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan terbesar menurut statistik Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong tahun 2022. Menurut statistik, lulusan perguruan tinggi atau bergelar sarjana memiliki tingkat pengangguran sebesar 5,98 persen hingga tahun 2021. Untuk itu agar kita bisa menghindari terjadi peningkatan pengangguran serta dapat menurunkan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia khususnya di Sorong, Papua Barat, dengan menjadi seorang wirausaha. Wirausaha juga menjadi perbincangan hangat dikalangan perguruan tinggi, di kampus-kampus universitas, seperti IAIN Sorong di Papua Barat, banyak dijumpai mahasiswa wirausaha. Awal mula mereka melakukan usaha karena berpegang pada motivasi dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

Menurut pandangan teori Sertain, lingkungan sosial yaitu semua orang yang mempengaruhi individu, serta terjadi interaksi atau hubungan (Isye dan Jojok, 2019). Keputusan berwirausaha yaitu perilaku dengan adanya keterkaitan yang tinggi (*high involvement*), yang mana hal ini disebabkan oleh pengambil keputusan. Keterlibatan yang ada yaitu melalui faktor internal yaitu kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran, faktor eksternal yaitu keluarga, teman, tetangga dan lain sebagainya (*norma subyektif*) (Rahim, 2018). Masalah paling utama dalam penelitian yaitu masih sulitnya pekerjaan yang akan didapat mahasiswa ketika lulus kuliah dan dibutuhkannya pengalaman saat terjun di dunia pekerjaan serta mendapatkan tambahan penghasilan dari berwirausaha yang dijalankan. Dengan demikian, terdapat mahasiswa yang melakukan wirausaha di samping kegiatannya selama masa perkuliahan. Usaha yang mereka lakukan mayoritas usaha yang dijalankan dengan biaya mereka sendiri. Terkait dengan penjelasan diatas maka diperlukannya penelitian mengenai pengaruh kepribadian dan lingkungan sosial pada mahasiswa yang berwirausaha. Serta dengan melihat kejadian yang ada maka mahasiswa yang melakukan wirausaha merumuskan dengan fokus yang lebih ditekankan pada kepribadian yang berasal dari diri sendiri dan lingkungan sosial yang berasal dari keadaan pada lingkungan sekitar yang mana untuk melihat bagaimana pengaruh terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

## 2. Metodologi

Menurut pandangan Sugiyono (2022), penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif kausal, yaitu jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner melalui penelitian

survei. Terdapat variabel bebas (*independen*) serta variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, asosiatif kausal digunakan untuk menilai kekuatan hubungan kausal antara kepribadian dan lingkungan sosial dan pengambilan keputusan kewirausahaan. Dimana Kepribadian sebagai variabel  $X_1$  dan lingkungan sosial sebagai variabel  $X_2$ , sedangkan Keputusan Berwirausaha sebagai variabel  $Y$ . Penelitian ini dilaksanakan di kampus IAIN Sorong mahasiswa fakultas ekonomi syariah angkatan 2019-2022 yang memiliki usaha.

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, akan dihitung menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 29. Penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam lingkup Program Studi Ekonomi Syariah. Dari populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Sorong jurusan Ekonomi Syariah yang memiliki usaha dimana berjumlah 50 mahasiswa yang diambil datanya dari data Fakultas Ekonomi Syariah dan Dakwah. Mengingat jumlah partisipan pada penelitian ini terdapat 50 orang mahasiswa yang memiliki usaha, maka dipilihlah untuk menggunakan sampel keseluruhan, yang berarti sampel dari semua populasi diikutsertakan dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data meliputi prosedur seperti survei (kuesioner), observasi, dan dokumentasi yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam serta alat pengumpulan data untuk studi. Pengumpulan data berbasis dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen. Dokumen-dokumen dalam penelitian ini berupa, daftar Mahasiswa yang terdaftar di Ekonomi Syariah.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel produk dengan menggunakan SPSS v.29 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena memilih nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.279). Hasil uji reliabilitas tersebut adalah terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* = 0,808 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0.279) dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kuesioner terbukti reliabel karena koefisien alpha di atas 0,60, maka kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik serta hasil angket dapat dipercaya.

Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel harga dengan menggunakan SPSS v.29 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.279). Hasil uji reliabilitas tersebut adalah terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* = 0,820 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0.279) dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kuesioner terbukti reliabel karena koefisien alpha di atas 0,60, maka kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik serta hasil angket dapat dipercaya. Hasil uji validitas berdasarkan hasil perhitungan variabel keputusan berwirausaha dengan menggunakan SPSS v.29 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0.279). Hasil uji reliabilitas tersebut adalah terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* = 0,875 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  (0.279) dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kuesioner terbukti reliabel karena

koefisien alpha di atas 0,60, maka kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik serta hasil angket dapat dipercaya.

### **Uji T (Parsial)**

Artikel ini akan melanjutkan pembahasan hasil analisis data bagaimana pengaruh kepribadian dan lingkungan sosial sebagai variabel bebas (X) dengan keputusan berwirausaha sebagai variabel (Y) berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan data SPSS 29 pengolahan.

**Tabel 1. Hasil Uji T dengan Keputusan Berwirausaha Variabel Terikat**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.713	5.053		-.141	.888
Kepribadian	.472	.141	.389	3.343	.002
Lingkungan Sosial	.371	.099	.434	3.727	<.001

a. Dependent Variabel: Keputusan Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Hasil menunjukkan penelitian ini bahwa kepribadian secara signifikan mempengaruhi pilihan kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa ekonomi Islam. Nilai t hitung  $3,343 > t$  tabel 2,011, nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , serta nilai koefisien regresi positif 0,389 membuktikan hal tersebut. Hal ini menunjukkan terdapatnya faktor kepribadian secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi keputusan bisnis. Hal ini didukung dengan penelitian dari Magdalena (2022) dengan hasil penelitian bahwa Variabel Kepribadian berpengaruh Positif terhadap minat berwirausaha remaja Lulusan SMA di kelurahan Bugangan, Semarang Timur. Serta penelitian dari Supriaman (2019), Garaikan dan Helisia (2019), menyatakan bahwa hasil menunjukkan bahwa variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha di politeknik LP31 Jakarta. Namun terdapat penelitian yang tidak berhubungan yaitu dari peneliti Widhiastuti (2019) dimana menyatakan bahwa Kepribadian pada minat Berwirausaha berpengaruh negatif hal ini dikarenakan responden yang yang diteliti mayoritas pekerja dan hasil yang didapat.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya lingkungan sosial secara signifikan mempengaruhi pilihan kewirausahaan yang dilakukan oleh mahasiswa ekonomi Islam. Nilai t hitung  $3,737 > t$  tabel 2,011, nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , serta nilai koefisien regresi positif 0,389 membuktikan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi keputusan berwirausaha. Penelitian yang mendukung dari hasil ini penelitian Wildan dkk (2019), dimana hasil penelitian menunjukkan variabel Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Masyarakat Dusun Boten. Namun terdapat penelitian yang tidak berhubungan yaitu dari peneliti Septiana Novita dewi dimana hasil menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial berpengaruh negatif terhadap minat Berwirausaha dan Lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha. Hal ini terjadi karena tidak adanya hubungan terkait

wirausaha pada lingkungan sosial untuk para pencari kerja dalam mengambil keputusan berwirausaha.

### **Uji Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel 1 perolehan pengujian yang dilakukan dengan hipotesis mempergunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$  maka diperoleh  $Y = -0.713 + 0.472 X_1 + 0.371 X_2 + \varepsilon$  yang didapat disimpulkan bahwa tanda + menyatakan arah hubungan yang sejalan, yang mana kenaikan atau penurunan pada variabel kepribadian ( $X_1$ ) dan lingkungan sosial ( $X_2$ ) akan terjadinya keterlibatan pada kenaikan dan penurunan variabel keputusan berwirausaha ( $Y$ ). Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi variabel Kepribadian ( $X_1$ ) sebesar 0,472 yang bertanda positif artinya bahwa setiap 1 unit nilai kepribadian  $X_1$  akan menambah nilai keputusan berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,472, atau dengan kata lain semakin tingginya kepribadian seorang wirausahawan maka akan semakin tinggi keputusan untuk berwirausaha dan menjalankan usaha tersebut. Dari tabel perhitungan diperoleh nilai sig-value sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai P-Value yang ditentukan yaitu 0,05, atau  $0,002 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa variabel kepribadian ( $X_1$ ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.

Koefisien regresi variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) sebesar 0,371 yang bertanda positif artinya bahwa setiap 1 unit nilai Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) akan menambah nilai keputusan berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,371, atau dengan kata lain semakin tingginya Lingkungan Sosial di sekitar wirausaha maka akan semakin tinggi keputusan untuk berwirausaha dana menjalankan usaha tersebut. Dari tabel perhitungan diperoleh nilai sig-value sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai P-Value yang ditentukan yaitu 0,05, atau  $0,001 < 0,05$ , hal ini dinyatakan bahwa variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Dengan demikian maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak.

### **Uji F (simultan)**

**Tabel 2. Hasil Uji F dengan Keputusan Berwirausaha Variabel Terikat**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	656.602	2	328.301	22.781	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	677.318	47	14.411		
	Total	1333.920	49			

a. Dependent Variabel: Keputusan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Kepribadian

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Variabel independen ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ) secara simultan, seperti yang ditunjukkan oleh temuan uji simultan (F) pada tabel 2 yang memiliki nilai F hitung  $22.781 > 2,80$  dan F tabel dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh faktor independen secara bersamaan. Mahasiswa

yang berani mengambil keputusan untuk berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan sebagai sumber pendapatan yang mereka peroleh dari laba usaha yang dijalankan.

### **Uji koefisien Determinasi Ganda (R2)**

Nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependen* atau keputusan berwirausaha dapat dilihat pada tabel 1.20 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji R2 dengan Keputusan Berwirausaha variabel terikat**

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.492	.471	3.79619

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Kepribadian

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Besarnya kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependen* atau keputusan berwirausaha, diketahui dari nilai koefisien determinasi *R Square* yaitu sebesar 0,492 atau 49%. Ini artinya bahwa 49% variabel Keputusan Berwirausaha dijelaskan oleh variabel Kepribadian dan Lingkungan Sosial, sedangkan sisanya 51% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model atau diluar penelitian ini.

### **Pembahasan**

Ketika faktor tertinggi yaitu variabel  $X_2$  lingkungan sosial yang mempengaruhi keputusan berwirausaha maka lingkungan sangat berperan penting dalam menumbuhkan dan memberikan informasi yang akan didapatkan oleh seseorang untuk melakukan sebuah tindakan dalam mengambil keputusan termasuk keputusan berwirausaha, dari lingkungan sosial internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan aktivitas seseorang dalam berinteraksi dan melakukan komunikasi pada lingkungan yang ada di sekitarnya, dengan memberikan pengaruh yang saling membutuhkan satu sama lain. Serta untuk menumbuhkan suatu hubungan antar individu dan individu dalam memberikan dorongan, sehingga dapat menimbulkan faktor-faktor lain yang akan terikut dalam diri seseorang tersebut untuk mengambil sebuah tindakan dan keputusan.

Pada pengujian koefisien determinasi ganda  $R^2$  dipadatkannya hasil bahwa Besarnya kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependen* atau keputusan berwirausaha, diketahui dari nilai koefisien determinasi *RSquare* yaitu sebesar 0.492 atau 49%. Ini artinya bahwa 49% variabel Keputusan Berwirausaha dijelaskan oleh variabel Kepribadian dan Lingkungan Sosial, sedangkan sisanya 51% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model atau diluar penelitian ini. Hal ini dinyatakan 49% bahwa untuk menjadi wirausaha dapat dimulai dengan memiliki sebuah kepribadian yang harus dimiliki dalam diri wirausaha seperti kepribadian berani mengambil risiko, menyukai tantangan, kepemimpinan, serta dapat berorientasi pada masa depan. Kemudian pada variabel lingkungan sosial yang mendukung

dan memberikan dorongan untuk mengambil keputusan berwirausaha, serta selalu memberikan arahan dalam menjalankan wirausaha dengan lingkungan sosial dari internal maupun eksternal yang ada di sekeliling wirausahawan tersebut, seperti keluarga, teman, masyarakat, dan televisi, internet, radio dan sosial media. Pada persentase 51% yang ada pada diluar model penelitian ini berupa faktor-faktor internal dan eksternal, yang mana internal yaitu motivasi, keyakinan diri, ilmu pengetahuan, serta keahlian diri dan modal sedangkan faktor eksternalnya seperti toleransi risiko yang diluar dugaan atau diluar prediksi perekonomian.

Dari penjabaran diatas maka dapat dinyatakan bahwa terdapat faktor kepribadian dan faktor lingkungan sosial dalam seorang mahasiswa yang berwirausaha untuk mengambil keputusan berwirausaha. sehingga untuk menjadikan seorang wirausahawan adalah dengan melengkapi faktor-faktor pendorong dan pendukung agar dapat bertindak dan melalukan sebuah keputusan serta didasari oleh pengetahuan yang terus ditumbuhkan dalam diri seorang wirausahawan. Hal ini sejalan dengan adanya faktor internal dan faktor eksternal dalam menjadi wirausahawan. Dengan ini maka mahasiswa dapat menjadi wirausaha sehingga menambah pengalaman dalam dunia pekerjaan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari serta meningkatkan kebutuhan dalam keluarga. Hal ini dapat menghindari tingkat pengangguran ketika mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil pengolahan data melalui penggunaan bantuan program SPSS versi 29, maka dapat disimpulkan dan menjawab permasalahan penelitian sebagai berikut, Pengaruh kepribadian terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Sorong terbukti berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan. Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Sorong terbukti berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Hal ini berarti apabila kepribadian semakin tinggi, maka tingkat untuk memutuskan berwirausaha semakin besar serta jika lingkungan sosial semakin tinggi, maka tingkat untuk memutuskan berwirausaha semakin besar dengan terpenuhinya lingkungan sosial. Faktor kepribadian dan faktor lingkungan sosial secara Bersama-sama atau simultan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Sorong. Hal ini berarti apabila kepribadian dan lingkungan sosial semakin tinggi, maka tingkat untuk memutuskan berwirausah semakin besar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis akan memberikan saran yaitu, pada penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel independent lainnya yang dimiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Sorong, misalnya seperti pengaruh motivasi, ilmu pengetahuan wirausaha, keahlian dan toleransi risiko ekonomi. Dibuatkan suatu kegiatan atau sosialisasi tentang wirausaha pada mahasiswa khususnya Ekonomi Syariah IAIN Sorong untuk meningkatkan minat dan ketertarikan terhadap wirausaha. Dibentuk Unit Wirausaha

Muda (UWM) di fakultas Ekonomi Syariah khususnya Prodi Ekonomi Syariah yang sekiranya berpengaruh pada mahasiswa yang baru memulai mengenal wirausaha dan menjadi tempat untuk para mahasiswa yang berwirausaha..

## 5. Daftar Pustaka

### Buku:

- Arikunto. Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet IV; Raneka Cipta: Jakarta.
- Machfoeds. Mas'ud Machfoedz dan Mahmud, (2011). *Kewirausahaan*, Cet. III, Yogyakarta: BPFE, 9.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. II, Bandung: Alfabeta.
- Razak. Moh. Alifuddin dan Mashur, (2015). *Kewirausahaan*, Cet. I; Magnascript Publishing: Jakarta.

### Jurnal:

- Dwijayanti, Nurmala Sari dan Novia Sri. (2021). “Bagaimana Dukungan Keluarga dan Kepribadian Wirausaha Memiliki Niat Berwirausaha”, *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 11, no. 1, 169-169-170.
- Dwiridotjahjono. Isye fera Alifia dan Jojok, (2019). “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Bisnis Indonesia* 10, no. 2, 139-143.
- Febriyani. Saras, et al, (2021). “Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Pendapatan Dan Efikasi Diri Terhadap Keputusan Berwirausaha Budidaya Tanaman Hias”, *Jurnal Akuntansi Aktiva* 2, no. 2, 211.
- Hadiyati, (2021). “Dampak Kepercayaan Diri Mahasiswa Berwirausaha melalui lingkungan keluarga dan kemandirian”, *Jurnal Inovasi dan Manajemen Indonesia* 5, no. 1, 78.
- Harny. Roma Nainggolan, dan Dhia, (2020). “Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 2, 187.
- Ita. Nuvidia, (2018). “Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Berwirausaha Studi pada mahasiswa Politeknik Negeri Malang Tahun 2017”, *Jurnal Aplikasi Bisnis* 4, no. 3, 452.
- Margahana. Garaika dan Helisia, (2019). “Self Efficacy, Self Personality And Self Confidence On Entrepreneurial Intention: Study On Young Enterprises”, *jurnal of Entrepreneurship Education* 22, no. 1, 1-3.
- Minarsih. Maria Magdalena, (2020). “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Teknologi Terhadap Minat Berwirausaha Remaja Lulusan Sma Di Kelurahan Bugangan Semarang Timur”, *Jurnal Inspiratif* 8' no 15, Juli, 123.

- Murniati. Marselina, et al, (2018). “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 4, no. 2, 124.
- Nurngafipah, (2019). “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menjadi Entrepreneur Di Kabupaten Tulungagung”, *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* 6, no 4, 11.
- Nuryanto. Uli Wildan, Dkk, (2019). “Effect Of Self-Efficacy, Motivation On Entrepreneurship, Entrepreneurship Education, And Social Environment Against Interest In Entrepreneurship On Micro, Small And Medium Enterprises Businesses In Serang Regency”, *Jurnal Akademik Akuntansi*, 2, No. 2, 40.
- Rahmin. Abd, (2018). “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Sikap Terhadap Keputusan Berwirausaha Di Kota Makassar”, *Skripsi*, Makassar: Jurusan Manajemen, 31-33.
- Supriaman. Saun, (2019) “Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta”, *Jurnal Lentera Bisnis* 8, no 1, 65.
- Syamsi. Ibnu, (2022). “Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi”, *Jurnal Ekonomi* 9, No.1, 25.
- Wulandari. Laras Sati Wahyu, et al, (2022). “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha”, *Jurnal Ahmad Dahla* 12, no. 1, 2-5.